

ABSTRAK

Citra Aulia Rahmadani, 105191100622. *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan pada Siswa SMPN 5 Tinggimoncong Kab. Gowa*. Skripsi. Dibimbing Muhammad Ali Bakri dan Musdalifah Nihaya.

Penelitian ini bermula dari kedisiplinan siswa yang masih kurang di SMPN 5 Tinggimoncong Kabupaten Gowa, seperti seringnya keterlambatan datang ke sekolah, kurangnya kepatuhan pada aturan sekolah, dan ketidaktertiban dalam kegiatan keagamaan. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran krusial untuk membentuk karakter dan perilaku disiplin siswa lewat proses belajar dan pembinaan moral yang berbasis agama. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kedisiplinan siswa, strategi apa saja yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, serta faktor-faktor yang penghambat dan pendukung strategi guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan pada siswa SMPN 5 Tinggimoncong Kab. Gowa. Hasilnya diharapkan bisa memberikan sumbangan teoretis untuk memperkaya kajian pendidikan Islam, serta manfaat praktis bagi sekolah, guru, dan siswa dalam menumbuhkan kedisiplinan yang didasarkan pada nilai-nilai agama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi di SMPN 5 Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Sumber datanya meliputi guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa. Analisis data dilakukan dalam tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga hasilnya valid dan konsisten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa di SMPN 5 Tinggimoncong masih berada pada kategori rendah dan memerlukan peningkatan melalui pembinaan yang lebih intensif. Meskipun demikian, pihak sekolah terus berupaya meningkatkan kedisiplinan tersebut, terutama melalui langkah-langkah strategis yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru PAI menerapkan berbagai strategi, yaitu memberikan teladan, membiasakan perilaku baik, memberikan motivasi dan nasihat, melakukan pengawasan, memberikan penghargaan, serta menerapkan sanksi yang bersifat mendidik. Selain itu, guru tersebut mengembangkan pembelajaran kontekstual dan kesepakatan kelas untuk menumbuhkan tanggung jawab bersama antara guru dan siswa. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran siswa, pengaruh dari lingkungan sekitar, dan latar belakang ekonomi. Sedangkan faktor pendukungnya datang dari kerja sama antar guru, dukungan kepala sekolah, serta lingkungan sekolah yang religius.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pendidikan Agama Islam, Kedisiplinan Siswa.